

Analisis Pengurangan Kuota Internet Dalam Media Pembelajaran Daring

Yusuf Maulidian
Teknologi Informasi
*) MauldanaYusf@gmail.com

Abstrak

Covid-19 bermula dari penyebaran virus yang berasal dari Wuhan, China. Hal ini menyebabkan pandemi dalam jumlah skala yang besar. Virus ini melanda berbagai negara, Indonesia termasuk negara yang terkena dampaknya yang membuat beberapa aspek kehidupan berubah secara signifikan, terutama dalam bidang pendidikan. Perubahan itu menjadi peralihan dari yang sebelumnya pembelajaran tatap muka (luring/Offline) diubah ke pembelajaran jarak jauh (Daring/Online). Beberapa kebutuhan pun muncul dalam pembelajaran online ini, seperti ketersediaan akses jaringan internet yang tidak stabil, biaya pembelian kuota data internet, dan pembatasan akses kuota internet yang didapat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (disingkat kemendikbud) sebagai pihak penyedia atas keberlangsungan peralihan pembelajaran di Indonesia, mengupayakan kemudahan kegiatan pembelajaran online di semua tingkatan, dengan mendistribusikan paket kuota data internet kepada pendidik dan siswa. Berdasarkan program dari kemendikbud, penelitian ini diharapkan dapat melihat faktor yang mempengaruhi program paket kuota data internet gratis dalam proses pembelajaran jarak jauh ini.

Kata Kunci: Covid-19, Internet, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Meluasnya pandemi Covid-19 di Indonesia, membuat banyak perubahan pola perilaku baru yang diatur oleh pemerintah untuk menekan penyebarannya di masyarakat (Gumantan et al., 2021; Nabila et al., 2021; Oktaviani et al., 2021; Pratomo & Gumantan, 2021; Ruslaini et al., 2021). Salah satu pola perilaku yang diatur pemerintah adalah menjaga jarak dan menghindari kontak fisik, yang berpotensi memperluas penyebaran virus Covid-19 antar individu (Hidayati et al., 2020; rusliyawati et al., 2020; F. M. Sari & Putri, 2019; Suprayogi et al., 2022). Sejak 16 Maret 2020, sejumlah daerah sudah menerapkan proses pembelajaran dari rumah, dengan mempertimbangkan situasi di daerah masing-masing (Alita et al., 2022; Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021; Budiman, Sunariyo, et al., 2021; Nurkholis et al., 2021; Puspaningrum et al., 2022; Sugara et al., 2021). Banyak sekali dampak dari pandemi Covid-19 di Indonesia, mulai dari perubahan pola ekonomi, pola sosial, hingga pola pendidikan disemua tingkatan, harus menyesuaikan kegiatannya untuk menekan dan mencegah penyebaran virus Covid-19 di lingkungannya (Febrian & Hapsari, 2019; Marlyna, 2017; Suaidah, 2021; Susanto et al., 2019). Dalam Surat Edaran

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan, tentang peraturan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dengan setiap Universitas menghimbau mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing, merupakan antisipasi pemerintah dalam penyebaran Covid-19 dalam dunia Pendidikan (Aguss et al., 2021; Dan, 2021; Maskar et al., 2020). Tidak hanya kegiatan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian juga harus dilakukan secara jarak jauh, untuk menghindari kontak fisik dan kerumunan (Fernando et al., 2021; Kapitalisme, 2013; Suwarni & Handayani, 2021). Kegiatan pembelajaran bisa melalui konferensi video, atau menggunakan media digital lainnya (Kardiansyah, 2019; Samsugi et al., 2021; Sangha, 2022).

Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19, pemerintah melalui kemendikbud menyalurkan paket data internet bagi pendidik dan peserta didik yang tercantum dalam Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 (Mandasari et al., 2022; Maskar et al., 2021; Nurkholis et al., 2022; T. D. R. Sari, 2021). Kuota data internet ini diharapkan bisa membantu melancarkan kegiatan pembelajaran mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi, baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta (An'ars et al., 2022; Ferdiana, 2020; Hijriyanto & Ulum, 2021; Suaidah, 2021). Kemendikbud bekerja sama dengan banyak pihak seperti Satuan Pendidikan (kelompok layanan pendidikan), Dapodik (Data Pokok Pendidikan), PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi), hingga Operator Seluler (perusahaan jasa telekomunikasi seluler) untuk menyalurkan bantuan kuota data internet bagi pendidik dan peserta didik (Fakhrurozi & Adrian, 2021; Fatimah et al., 2021; Yuliandra et al., 2020). Diharapkan pemberian bantuan kuota data internet ini bisa menunjang pelaksanaan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (Alita et al., 2021; Bagus Gede Sarasvananda & Komang Arya Ganda Wiguna, 2021; Mapkova et al., 2022). Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sebagai upaya pembelajaran jarak jauh, tidak jarang ditemukan permasalahan didalamnya (Andraini, 2022; Fakhrurozi et al., 2021; Wantoro et al., 2022). Salah satu masalah dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan akses jaringan internet kurang lancar dan cepat, disetiap rumah masing-masing mahasiswa (Hamzah et al., 2022; Isnain et al., 2021; *Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020). Selain ketersediaan jaringan internet,

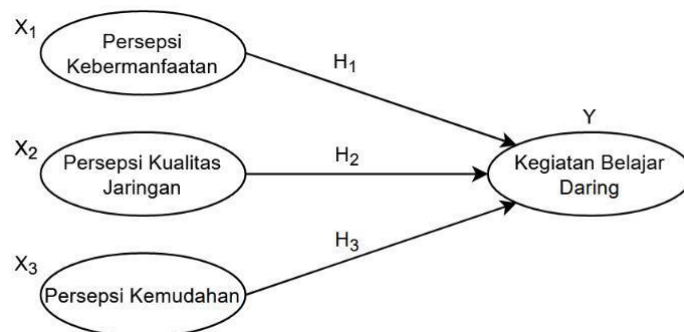
masalahannya yang muncul adalah biaya. Peserta didik perlu mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet, karena penggunaan kuota internet melonjak karena proses pembelajaran daring (Novanti & Suprayogi, 2021; Oktaviani et al., 2022; Rahmanto, 2021). Selama proses pembelajaran jarak jauh muncul juga masalah besaran kuota yang diberikan masih belum tepat sasaran (Abidin et al., 2022; Budiman, Pranoto, et al., 2021; Jupriyadi et al., 2021). Menurut Komisioner KPAI Retno Listyarti dikutip dari CNN Indonesia besaran kuota umum 5 gigabyte untuk proses belajar dan mencari referensi sesuai keahliannya dirasa kurang, karena tugas untuk mencari referensi atau mempelajari hal baru perlu melalui media Youtube. Selama proses pembelajaran jarak jauh muncul juga masalah besaran kuota yang diberikan masih belum tepat sasaran. Menurut Komisioner KPAI Retno Listyarti dikutip dari CNN Indonesia besaran kuota umum 5 gigabyte untuk proses belajar dan mencari referensi sesuai keahliannya dirasa kurang, karena tugas untuk mencari referensi atau mempelajari hal baru perlu melalui media Youtube (Hasani et al., 2020; Octavia et al., 2020; Ramdan & Utami, 2020; Suprayogi et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya, peneliti mengangkat kasus ini untuk melihat apakah tepat guna sasaran pemerintah memberikan kuota gratis untuk pembelajaran daring (Fakhrurozi et al., 2022; Maskar & Dewi, 2021; Nurkholis et al., 2022; Siregar & Utami, 2021; Tindakan et al., 2021). Dalam penelitian ini akan dibahas dampak pemberian kuota internet gratis dari Kemendikbud, terhadap proses pembelajaran di Universitas XYZ (Ahdan et al., 2021; Wantoro & Nata Prawira, n.d.; Yuliza Putri, 2021). Peneliti melakukan *preliminary-research* dengan menggunakan survey kepada beberapa mahasiswa di Universitas XYZ, untuk melihat faktor-faktor dari kuota internet gratis yang mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh (Dheara et al., 2022; Jupriyadi & Aziz, 2021; Pratiwi et al., 2022). Peneliti mendapatkan 3 faktor yang muncul, yaitu faktor kebermanfaatan, faktor kualitas jaringan, dan faktor kemudahan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan 3 faktor tersebut, apakah merupakan pengaruh dalam penggunaan kuota internet gratis dari Kemendikbud terhadap proses pembelajaran daring di Universitas XYZ. Untuk menjawab hasil survey tersebut, digunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk mengolah data pada penelitian ini. Metode ini memiliki kelebihan, dapat mengolah dasar teori yang masih

berupa asumsi menjadi penelitian kuantitatif (Putra et al., 2022; Reza & Putra, 2021; Samsugi et al., 2021; Sangha, 2022; Suprayogi et al., 2021; Syah & Witanti, 2022).

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan, dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswi Universitas XYZ, yang mendapatkan dan menggunakan kuota internet gratis dari Kemendikbud. Pembagian kuesioner dilakukan secara *online*, dikarenakan pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi masukan untuk Kemendikbud, sebagai pihak yang merealisasikan bantuan kuota internet ini, dan juga bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya.

METODE



Gambar 1. Metode Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, dan hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini. Variabel X1 (Persepsi Kebermanfaatan) terhadap variabel Y (Kegiatan Belajar Daring) dihubungkan dengan H1 (Hipotesis 1). Variabel X2 (Persepsi Kualitas Jaringan) terhadap variabel Y (Kegiatan Belajar Daring) dihubungkan dengan H2 (Hipotesis 2). Variabel X3 (Persepsi Kemudahan) terhadap variabel Y (Kegiatan Belajar Daring) dihubungkan dengan H3 (Hipotesis 3).

1. Skala Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk merepresentasikan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kejadian atau gejala. Cara mengukur dengan skala ini yaitu, seorang responden dihadapkan dengan sebuah pertanyaan dan diminta memilih satu jawaban dari lima

pilihan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju skor: 1
2. Tidak Setuju skor: 2
3. Netral skor: 3
4. Setuju skor: 4
5. Sangat Setuju skor: 5

2. Proses Operasionalisasi Variabel

Proses operasionalisasi variabel (Tabel 1) memiliki tujuan, memberikan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Alternatif Jawaban
Kebermanfaatan (KB)	a. mengembangkan kinerja (<i>improve performance</i>)	Likert	1
	1		2
	3		3
	b. meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>)		4
	1		5
Kualitas Jaringan	c. meningkatkan efektivitas (<i>increase effectiveness</i>)	Likert	
	d. bermanfaat (<i>usefull</i>)		
Kualitas Jaringan	a. kecepatan internet	Likert	1

(KJ)	b. jangkauan terluas internet		2
			3
	c. jangkauan terkuat sinyal internet		4
			5
Kemudahan (KM)	a. <i>ease to learn</i> (mudah dipelajari)	Likert	1
	b. <i>easy to use</i> (mudah digunakan)		2
			3
	c. <i>clear and understandable</i> (jelas dan mudah dimengerti)		4
			5
	d. <i>become skillful</i> (menjadikan terampil)		

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner, yang akan disebarakan kepada target responden. Uji ini dilakukan untuk melihat keabsahan pertanyaan, sesuai dengan apa yang harus diukur.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk melihat seberapa jauh tingkat konsistensi hasil pengukuran, dan jika dilakukan pengukuran berulang atau lebih dari 2(dua) kali terhadap gejala dan alat ukur yang sama, hasil yang didapatkan tetap konsisten.

5. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan objek atau keseluruhan karakteristik yang terlibat di dalam penelitian, atau dengan kata lain objek psikologis yang dibatasi dengan kriteria

tertentu. Sedangkan sampel merupakan sebagian kecil obyek di dalam populasi, dimana sifat dan karakteristik didalamnya sama dengan karakteristik di dalam populasi. Dalam metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS), jumlah data responden yang diteliti diperbolehkan dalam jumlah kecil yaitu 100 atau dibawahnya. Jumlah sampel minimal untuk teknik SEM-PLS adalah 10

sampel disetiap jalurnya, pada penelitian ini terdapat 3(tiga) jalur, sehingga didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini dengan perhitungan diatas minimal $10 \times 3 = 30$ sampel. Agar memenuhi kriteria *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS), peneliti menetapkan jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 90 sampel, yang didapatkan peneliti dengan menyebarkan survey kepada mahasiswa mahasiswi Universitas XYZ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Karakteristik Populasi

Pengujian ini dilakukan terhadap 123 data responden yang terkumpul. Dilakukan pengecekan kelengkapan administrasi dari hasil karakteristik populasi tersebut, 27 data responden tidak menggunakan kuota internet gratis dari Kemendikbud, sehingga harus dikeluarkan. Dari 96 data responden sisanya dilakukan uji *outlier* untuk melihat, adakah penyimpangan data dari data yang lainnya atau menyebabkan analisis terhadap data menjadi bias. Hasil uji *outlier* ini menyatakan sebanyak 6 data responden dari sisa 96 data termasuk *outlier*, sehingga harus dikeluarkan. Sisa 90 data responden dapat dimasukkan pada pengujian berikutnya.

Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen merupakan pengujian indikator yang mewakili satu variabel laten, yang dinyatakan dengan menggunakan nilai rata-rata varian atau AVE (*Average Variance Extracted*). Minimal dengan nilai $AVE \geq 0,5$ atau nilai Outer Loadings $\geq 0,7$ maka indikator dianggap valid.

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen (indikator)

Indikator	KB	KJ	KM	PD	Batas	Keterangan

KB1a	0,740				0,7	Valid
KB1b	0,769				0,7	Valid
KB2a	0,891				0,7	Valid
KB2b	0,822				0,7	Valid
KB2c	0,759				0,7	Valid
KB3a	0,788				0,7	Valid
KB3b	0,837				0,7	Valid
KB4a	0,770				0,7	Valid
KB4b	0,787				0,7	Valid
KJ1a		0,744			0,7	Valid
KJ2a		0,753			0,7	Valid
KJ2b		0,799			0,7	Valid
KJ3a		0,888			0,7	Valid
KJ3b		0,906			0,7	Valid
KM3a			0,902		0,7	Valid
KM3b			0,896		0,7	Valid
KM4a			0,915		0,7	Valid
KM4b			0,937		0,7	Valid
PD1				0,796	0,7	Valid
PD2				0,740	0,7	Valid
PD3				0,823	0,7	Valid

PD4				0,839	0,7	Valid
PD5				0,859	0,7	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Konvergen (variabel)

Variabel	AVE	Batas	Keterangan
KB	0,635	0,5	Valid
KJ	0,674	0,5	Valid
KM	0,833	0,5	Valid
PD	0,660	0,5	Valid

Tabel 2 menjelaskan uji validitas konvergen tingkat indikator, dan Tabel 3 menunjukkan uji validitas konvergen tingkat variabel. Hasil dari uji validitas konvergen tingkat indikator dan tingkat variabel dinyatakan valid, karena lebih besar dari batas nilai *Outer Loadings* dan AVE yang ditentukan.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan menjelaskan dua konsep secara konseptual harus menunjukkan perbedaan yang memadai atau menjelaskan perbedaan antar variabel 29 laten. Uji ini dilakukan pada tingkat indikator dan tingkat variabel laten. Tingkat indikator, Pengujian ini melihat nilai *Cross Loading*, dengan nilai *Outer Loadings* suatu indikator terhadap variabel laten $\geq$ nilai *Outer Loadings* suatu indikator terhadap variabel laten lainnya. Tingkat variabel laten, Pengujian ini melihat nilai *Fornell-Larcker*, dengan nilai akar AVE antar variabel latennya $\geq$ nilai akar AVE antara variabel laten dan variabel laten lainnya.

Tabel 4. Uji Validitas Diskriminan (indikator)

Indikator	KB	KJ	KM	PD	Keterangan

KB1a	0,740	0,443	0,408	0,509	Valid
KB1b	0,769	0,364	0,464	0,579	Valid
KB2a	0,891	0,462	0,597	0,733	Valid
KB2b	0,822	0,440	0,546	0,650	Valid
KB2c	0,759	0,480	0,567	0,542	Valid
KB3a	0,788	0,476	0,696	0,685	Valid
KB3b	0,837	0,476	0,639	0,690	Valid
KB4a	0,770	0,390	0,369	0,567	Valid
KB4b	0,787	0,442	0,417	0,545	Valid
KJ1a	0,387	0,744	0,259	0,341	Valid
KJ2a	0,342	0,753	0,280	0,318	Valid
KJ2b	0,586	0,799	0,388	0,497	Valid
KJ3a	0,456	0,888	0,359	0,450	Valid
KJ3b	0,455	0,906	0,385	0,492	Valid
KM3a	0,540	0,350	0,902	0,641	Valid
KM3b	0,590	0,277	0,896	0,579	Valid
KM4a	0,662	0,484	0,915	0,700	Valid
KM4b	0,632	0,388	0,937	0,692	Valid
PD1	0,627	0,355	0,554	0,796	Valid
PD2	0,534	0,258	0,681	0,740	Valid
PD3	0,646	0,496	0,477	0,823	Valid

PD4	0,666	0,528	0,515	0,839	Valid
PD5	0,669	0,478	0,684	0,859	Valid

Tabel 5. Uji Validitas Diskriminan (variabel)

Variabel	KB	KJ	KM	PD	Keterangan
KB	0,797				Valid
KJ	0,554	0,821			Valid
KM	0,666	0,415	0,913		Valid
PD	0,775	0,524	0,719	0,812	Valid

Tabel 4 menjelaskan uji validitas diskriminan tingkat indikator, dan Tabel 5 menunjukkan uji validitas diskriminan tingkat variabel. Hasil uji validitas diskriminan tingkat indikator dan variabel dinyatakan valid, karena nilai *Outer Loadings* dan AVE terhadap dirinya lebih besar dari nilai *Outer Loadings* dan AVE terhadap variabel lainnya.

Uji Reliabilitas

Pada pengujian ini bertujuan untuk melihat variabel laten dapat dikatakan reliabel atau tidak. Untuk melihat variabel laten dikatakan reliabel, bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ dan nilai *Composite Reliability* $\geq 0,7$

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Batas	Keterangan
KB	0,928	0,940	0,7	Reliabel
KJ	0,878	0,911	0,7	Reliabel

KM	0,933	0,952	0,7	Reliabel
PD	0,870	0,906	0,7	Reliabel

Tabel 6 menjelaskan hasil dari uji reliabilitas, dan semua variabel dinyatakan reliabel. Hasil pengujian diatas, semua variabel dinyatakan reliabel karena lebih besar dari batas yang ditentukan.

Uji Path Coefficient

Pada analisis path coefficient, dijelaskan hubungan antar variabel laten dalam penelitian. Hubungan antar variabel yang dijelaskan adalah adanya relasi positif atau negatif, antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tabel 7. Uji Path Coefficient

Variabel	KB	KJ	KM	PD
KB				0,476
KJ				0,113
KM				0,355
PD				

Tabel 7 menjelaskan hasil uji path coefficient, dan variabel KB, KJ, dan KM dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel PD.

Uji Coefficient of Determination (R^2)

Pada *coefficient of determination* (R^2), dijelaskan bahwa nilai R ialah antara 0 hingga 1, dan jika semakin besar nilai R atau mendekati angka 1, maka akurasi dalam memprediksi semakin besar juga.

Tabel 8. Uji *Coefficient of Determination* (R^2)

Variabel	R^2
PD	0,683

Tabel 8. Menjelaskan uji *coefficient of determination*, dimana variabel laten PD dipengaruhi oleh variabel laten KB, KJ, dan KM sebesar 68,3%, dan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis menjelaskan ukuran signifikansi hipotesis tersebut, dilihat dari perbandingan nilai *P Value* dengan *Significance Level* (α). Nilai *P* (tingkat kepercayaan) ditentukan dari nilai 1 dikurangi besar nilai *Significance Level* (α) yang ditentukan, apabila $P \text{ Value} \leq \text{Significance Level } (\alpha)$ maka hipotesis tersebut diterima.

Tingkat Kepercayaan:

$$= (1 -) * 100\% \quad (1)$$

$$= (1 - 0,05) * 100\% \quad (2)$$

$$= (0,95) * 100\% \quad (3)$$

$$= 95\% \quad (4)$$

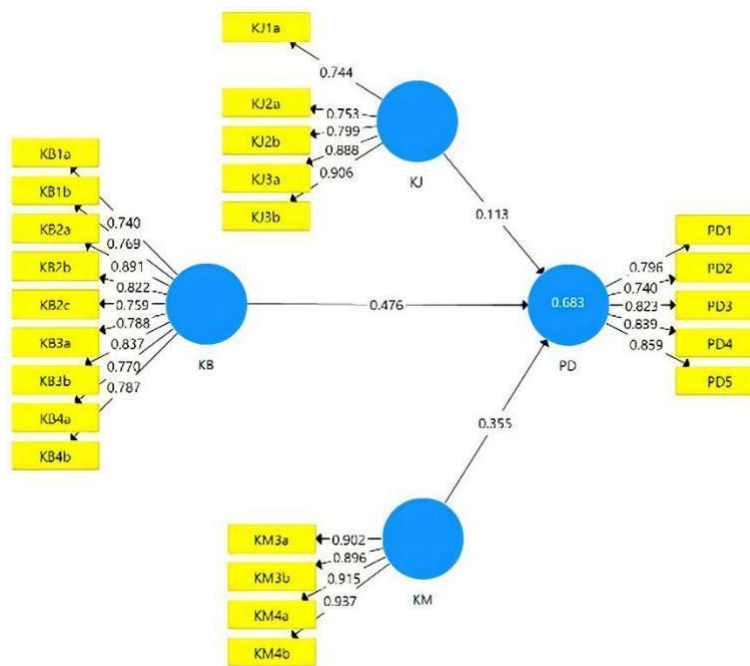
Tabel 9. Uji hipotesis

Jalur	<i>P Values</i>	α	Keterangan
KB => PD	0,000	0,05	Signifikan
KJ => PD	0,087	0,05	Tidak Signifikan

KM =>	0,004	0,05	Signifikan
PD			

Tabel 9 menjelaskan hasil dari uji hipotesis, jalur KB=>PD (hipotesis 1) dan jalur KM=>PD (hipotesis 3) dinyatakan berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis tersebut diterima. Sedangkan jalur KJ=>PD (hipotesis 2) tidak berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis tersebut ditolak.

Setelah dilakukan pengujian diatas, didapatkan model struktural, seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Model Struktural

Dari Gambar 2 di atas dapat dilihat model penelitian baru setelah dilakukan analisis, bahwa ada beberapa indikator dari variabel laten yang tidak mewakili variabel laten tersebut.

Pembahasan

Pada setiap jalur dalam model penelitian memiliki pengaruh secara langsung atau sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak ditemukan pengaruh secara tidak langsung, akan tetapi semua jalur dalam model penelitian memiliki pengaruh secara langsung antar variabel.

Tabel 10. Pengaruh Langsung

Variabel	P Value	Keterangan
KB→PD	0,000	Nilai hubungan menunjukkan adanya pengaruh positif dari manfaat kuota internet gratis yang diberikan Kemendikbud, terhadap pembelajaran daring di Universitas XYZ.
KJ→PD	0,087	Nilai hubungan menunjukkan adanya pengaruh positif dari kualitas jaringan kuota internet gratis yang diberikan Kemendikbud, terhadap pembelajaran daring di Universitas XYZ
KM→PD	0,004	Nilai hubungan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari kuota internet gratis yang

Variabel	P Value	Keterangan
		diberikan Kemendikbud sehingga memudahkan proses pembelajaran daring di Universitas

		XYZ.
--	--	------

Tabel 10, menyatakan bahwa semua jalur pada model penelitian yang diajukan memiliki pengaruh positif terhadap variabel PD. Akan tetapi perlu diperhatikan tingkat signifikansi hipotesis, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Tingkat Signifikansi Hipotesis

Jalur	<i>P Values</i>	α	Keterangan
KB => PD	0,000	0,05	Signifikan
KJ => PD	0,087	0,05	Tidak Signifikan
KM => PD	0,004	0,05	Signifikan

Dari Tabel 11 tersebut, menyatakan bahwa jalur KB => PD dan jalur KM => PD tersebut berpengaruh secara signifikan. Sedangkan jalur KJ => PD tidak berpengaruh secara signifikan, dikarenakan nilai *P Value* $\geq$ dari batas nilai *Significance Level*. Dari hasil tersebut, menyatakan bahwa hipotesis jalur KB => PD dan jalur KM => PD berpengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis bisa diterima. Sedangkan hipotesis jalur KJ => PD berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak.

Melihat dari hasil penelitian, nilai hubungan paling tinggi dapat dilihat pada hubungan faktor kemudahan terhadap pembelajaran daring di Universitas XYZ sebesar 0,355. Dari hasil tersebut, kuota internet gratis dari Kemendikbud dapat memudahkan proses pembelajaran daring di Universitas XYZ, dan juga kemudahan penggunaan kuota tersebut. Faktor kebermanfaatan juga memiliki nilai hubungan yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,476. Dari hasil tersebut, kuota internet gratis dari Kemendikbud memiliki manfaat yang cukup besar dalam menunjang proses pembelajaran daring di Universitas XYZ.

Faktor Kualitas Jaringan memiliki nilai hubungan yang sangat kecil yaitu sebesar 0,113, yang berarti pengaruh yang diberikan oleh faktor Kualitas Jaringan terhadap Pembelajaran Daring sangat sedikit. Sehingga kualitas jaringan dari kuota internet gratis dari kemendikbud tidak terlalu berpengaruh terhadap pembelajaran daring di Universitas XYZ.

SIMPULAN

Setelah dilakukan analisa dan pengolahan data dapat ditarik kesimpulan, *pertama* faktor Kebermanfaatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses Pembelajaran Daring di Universitas XYZ. *Kedua*, faktor Kualitas Jaringan memiliki pengaruh positif terhadap proses Pembelajaran Daring di Universitas XYZ, akan tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan. *Ketiga*, faktor Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap proses Pembelajaran Daring di Universitas XYZ.

Berdasarkan variabel KB dan KM, membuktikan bahwa program kuota internet gratis dari Kemendikbud, memberikan manfaat dan kemudahan terhadap proses pembelajaran daring di Universitas XYZ. Melihat hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa program kuota internet gratis yang diberikan Kemendikbud tepat guna untuk membantu proses pembelajaran daring. Sebaiknya program kuota internet gratis dilanjutkan, dan kualitas jaringan dapat ditingkatkan lagi agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi proses pembelajaran daring. Besaran kuota internet yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas, dan juga memudahkan proses pembelajaran daring.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: pertama, lingkup penelitian hanya mencakup mahasiswa dan mahasiswi Universitas XYZ, sehingga ruang lingkup penelitian bisa diperluas lagi di luar civitas akademika Universitas XYZ. Kedua, penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner, sangat dimungkinkan pendapat responden tidak tertangkap dengan jelas atau nyata. Ketiga, variabel penelitian masih sangat terbatas, sehingga penelitian selanjutnya bisa memperluas cakupan variabel yang mempengaruhi proses pembelajaran daring

REFERENSI

Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK*

MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU. 3(1), 43–48.

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemaAguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).mpuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Ahdan, S., Sucipto, A., Priandika, A. T., & ... (2021). Peningkatan Kemampuan Guru SMK Kridawisata Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengelolaan Sistem Pembelajaran Daring. *Jurnal ABDINUS* ..., 5(2), 390–401. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/15591>
- Alita, D., Ahmad, I., & Suwarni, E. (2022). *Implementasi Aplikasi Hanura Take Away dan Pariwisata Insta 360 o pada Desa Hanura Pesawaran Lampung Selatan* *Implementation of the Hanura Take Away Application and Insta 360 o Tourism in Hanura Pesawaran Village , South Lampung*. 5(2), 154–163.
- Alita, D., Sari, I., Isnain, A. R., & Styawati, S. (2021). Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 17–23.
- An'ars, M. G., Wahyudi, A. D., Hendrastuty, N., Damayanti, D., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Menulis Opini Bagi Siswa Di Smk Negeri 2 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 331. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2235>
- Andraini, L. (2022). *Pengeimplementasian DevOps Pada Sistem Tertanam dengan ESP8266 Menggunakan Mekanisme Over The Air*. 2(4), 1–10.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 濟 無 No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(3), 2013–2015.
- Bagus Gede Sarasvananda, I., & Komang Arya Ganda Wiguna, I. (2021). *Pendekatan Metode Extreme Programming untuk Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat Menyurat pada LPIK STIKI*. 6(2), 258–267. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika258>
- Budiman, A., Pranoto, B. E., & Gus, A. (2021). *Pendampingan Dan Pelatihan Pengelolaan Website SMS Negeri 1 Semaka Tanggamus*. 2(2), 150–159.
- Budiman, A., Sunariyo, S., & Jupriyadi, J. (2021). Sistem Informasi Monitoring dan Pemeliharaan Penggunaan SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition). *Jurnal Tekno Kompak*, 15(2), 168. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i2.1159>
- Dan, M. S. (2021). *PENERAPAN METODE BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK Universitas Teknokrat Indonesia , Bandar Lampung , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Masyarakat modern berkembang dengan cukup pesat mengikuti perkembangan teknologi . Pendidikan berperan penting dalam mengikuti perke*. 10(4), 2330–2341.
- Dheara, K., Saniati, & Neneng. (2022). *APLIKASI E-COMMERCE UNTUK PEMESANAN SPAREPART MOTOR*. 3(1), 83–89.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan

- di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., Informasi, S. S., Teknokrat, U., & Online, M. (2022). *Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo*. 2(5), 503–509.
- Fakhrurozi, J., Pasha, D., Jupriyadi, J., & Anggrenia, I. (2021). Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.1068>
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Berbasis Daring. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Ferdiana, R. (2020). A Systematic Literature Review of Intrusion Detection System for Network Security: Research Trends, Datasets and Methods. *2020 4th International Conference on Informatics and Computational Sciences (ICICoS)*, 1–6.
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports educatiGumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–5. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswa Man 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi*, 2(2), 76–81.
- Hasani, L. M., Adnan, H. R., Sensuse, D. I., & Suryono, R. R. (2020). Factors Affecting Student's Perceived Readiness on Abrupt Distance Learning Adoption: Indonesian Higher-Education Perspectives. *2020 3rd International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 286–292.
- Hidayati, Abidin, Z., & Ansari, B. I. (2020). Improving students' mathematical communication skills and learning interest through problem based learning model. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012047>
- Hijriyannto, B., & Ulum, F. (2021). Perbandingan Penerapan Metode Pengamanan Web Server Menggunakan Mod Evasive Dan Ddos Deflate Terhadap Serangan Slow Post. *Jecsit*, 1(1), 88–92.
- Isnain, A. R., Sintaro, S., & Ariany, F. (2021). *Penerapan Auto Pump Hand Sanitizer Berbasis Iot*. 2(2), 63–71.
- Jupriyadi, & Aziz, A. (2021). Aplikasi Pengenalan Rumah Adat Sumatera Berbasis Augmented Reality Pada Perangkat Android. *Telefortech*, 1(2), 46–54.

- Jupriyadi, J., Hijriyanto, B., & Ulum, F. (2021). Komparasi Mod Evasive dan DDoS Deflate Untuk Mitigasi Serangan Slow Post. *Techno. Com*, 20(1), 59–68.
- Kapitalisme, K. (2013). *Karakteristik Kapitalisme yang Terefleksikan dalam Cerpen Hikayat Keluarga Pembuat Mangkuk Kayu Karya Jia Pingwua (Sebuah Analisis Struktural)*. 11(1).
- Kardiansyah, M. Y. (2019). Wattpad as a Story Sharing Website; Is it a field of literary production? *ELLiC Proceedings*, 3, 419–426.
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Marlyna, D. (2017). Pengaruh Peran Auditor Intern Terhadap Kinerja Perusahaan Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 321–332.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MA DARUR RIDHO AL-IRSYAD AL ISLAMIYYAH PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MOODLE. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1–10.
- Maskar, S., Indonesia, U. T., & Ability, N. (2020). *Materi Bilangan Bulat dan Pecahan untuk Siswa SMP / MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik*. July 2016.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>
- Nabila, Z., Isnain, A. R., Permata, P., Abidin, Z., Rahman Isnain, A., & Abidin, Z. (2021). ANALISIS DATA MINING UNTUK CLUSTERING KASUS COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG DENGAN ALGORITMA K-MEANS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(2), 100. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Novanti, E. A., & Suprayogi, S. (2021). Webtoon's Potentials to Enhance EFL Students' Vocabulary. *Journal of Research on Language Education (JoRLE)*, 2(2), 83–87. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JoRLE/index>
- Nurkholis, A., Sucipto, A., Pasha, D., & Suhartanto, A. (2022). *Implementasi Sistem E-Learning Pada SMK Minhadrul Ulum Tegineneng Kabupaten Pesawaran*. 1(2), 31–37.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Oktaviani, L., Aldino, A. A., & Margojadi, D. I. D. (2022). *Abdi kami*. 5(1).

- Oktaviani, L., Fernando, Y., Romadhoni, R., & Noviana, N. (2021). Developing a web-based application for school counselling and guidance during COVID-19 Pandemic. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(3), 110–117. <https://doi.org/10.22219/jcse.v2i3.17630>
- Pratiwi, D., Fitri, A., Dewantoro, F., Lestari, F., & Pratama, R. (2022). *PEMANENAN AIR HUJAN SEBAGAI ALTERNATIF PENYEDIAAN AIR BERSIH DI DESA BANJARSARI, KABUPATEN TANGGAMUS*. 3(1), 55–62.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Puspaningrum, A. S., Pratiwi, D., Susanto, E. R., Samsugi, S., Kurniawan, W., & Hasbi, F. A. (2022). *Latih Karya*. 3(2), 224–232.
- Putra, R. A. M., Putra, A. D., & Wahono, E. P. (2022). Analisis Rembesan Terhadap Bahaya Piping pada Bendungan Way Sekampung. *Serambi Engineering*, VII(3), 3454–3465.
- Rahmanto, Y. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30.
- Ramdan, S. D., & Utami, N. (2020). Pengembangan Koper Pintar Berbasis Arduino. *Journal ICTEE*, 1(1), 4–8. <https://doi.org/10.33365/jictee.v1i1.699>
- Reza, F., & Putra, A. D. (2021). Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile)(Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 56–65. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/909>
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- rusliyawati, rusliyawati, Suryani, A. D., & Ardian, Q. J. (2020). Rancang Bangun Identifikasi Kebutuhan Kalori Dengan Aplikasi Go Healthy Life. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–56. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/51>
- Samsugi, S., Nurkholis, A., Permatasari, B., Candra, A., & Prasetyo, A. B. (2021). Internet of Things Untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi Bagi Siswa. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 174.
- Sangha, Z. K. (2022). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI PROFIL BERBASIS WEB DI DESA BANDARSARI*. 3(1), 29–37.
- Sari, F. M., & Putri, S. N. (2019). Academic Whatsapp Group: Exploring Students' Experiences in Writing Class. *Teknosastik*, 17(2), 56–65. <https://doi.org/10.33365/ts.v17i2.324>
- Sari, T. D. R. (2021). Pemahaman Laporan Keuangan Bagi Entrepreneur Muda. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian ...*, 5(2), 122–127. <http://ojs.umm metro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/1662>

- Siregar, A., & Utami, A. R. (2021). *ENGLISH LEARNING CURRICULUM IN JUNIOR HIGH*. 8(3), 2–9.
- Suaidah, S. (2021). Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 299–311. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.600>
- Sugara, H., Marudut, V., Siregar, M., Sinaga, K., Hanafiah, M. A., & Dunan Pardede, H. (2021). *SAW and Electre Methods Implementation for Scholarship Awardee Decision*. 01, 4. <https://doi.org/10.31763/iota.v1i4.496>
- Suprayogi, S., Puspita, D., Putra, E. A. D., & Mulia, M. R. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 356–363. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>
- Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). No Title. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 01. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.475>
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2019). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Syah, H., & Witanti, A. (2022). Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (Svm). *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 5(1), 59–67. <https://doi.org/10.47080/simika.v5i1.1411>
- Tindakan, P., Dan, K., & Di, K. (2021). *Pkm Peningkatan Pemahaman Guru Mengenai*. 1(2), 98–103.
- Wantoro, A., & Nata Prawira, F. (n.d.). *Implementation of Simple Additive Weighting (SAW) Method for Determining Social Customer Relationship Management (SCRM) Model as Business Strategy in University*.
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2163>
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.
- Yuliza Putri, N. D. P. (2021). *PERANAN E-LEARNING PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR*. 2(2), 44–49.

Маркова, Т. Н., Стас, М. С., Анчутина, А. А., & Чибисова, В. В. (2022). *Оценка Влияния Инициации Терапии Агонистами Рецепторов Глюкагоноподобного Пептида 1 На Исходы У Пациентов С Сахарным Диабетом 2 Типа, Госпитализированных С Коронавирусной Инфекцией.*
<https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>